

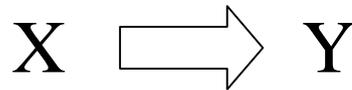
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2002) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka, Sedangkan korelasional adalah meneliti hubungan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti, sejauh mana variabel satu berhubungan dengan yang lain.

Penelitian ini menghubungkan antara dukungan sosial teman sebaya (X) dengan *problem fucused coping* (Y) Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen (X) : dukungan sosial teman sebaya

Variabel Dependen (Y) : *Problem focused coping*

C. Definisi Operasional

1. *Problem Focused Coping*

Problem focus coping adalah kemampuan individu bertindak secara langsung untuk mengatasi masalah atau mencari informasi yang relevan dengan solusi. Dalam strategi koping *problem focus coping* individu secara aktif mencari

penyelesaian masalah untuk menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres.

Problem focused coping diukur dengan menggunakan skala *problem focused coping* berdasarkan aspek dari teori Aldwin dan Revenson (1987) yaitu:

- a. Kehati-hatian (*controlless*), yaitu berpikir sebelum bertindak, perhitungan yang matang, yakin jika yang dilakukan adalah benar, tidak ragu-ragu.
- b. Tindakan instrumental (*instrumental action*), yaitu langsung ke pokok permasalahan, tidak menunda-nunda.
- c. Negosiasi (*negosiation*), yaitu mempengaruhi orang lain, mengajak diskusi tentang permasalahan yang dihadapi, kompromi untuk hasil yang menguntungkan.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang didapatkan individu dari teman sebaya yang di dapat berupa nasehat, motivasi, saran yang dapat membantu individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Dukungan sosial teman sebaya diukur dengan skala dukungan sosial teman sebaya berdasarkan komponen dukungan sosial dari Weiss (dalam Taylor, Peplau & Sears, 1997), yaitu:

- a. Keterikatan (*Attachment*) yaitu, ketenangan, kenyamanan, dan kelekatan emosional dengan orang lain.
- b. Integrasi Sosial (*Social Integration*) yaitu, kesamaan minat, kerjasama, suport, bertukar ide, saling memotivasi, dan saling membantu.

- c. Penghargaan/Pengakuan (*Reassurance of Worth*) yaitu, penghargaan dan pengakuan.
- d. Hubungan yang dapat diandalkan (*Reliable Alliance*) yaitu, dukungan teman, orang-orang yang dapat diandalkan.
- e. Bimbingan (*Guidance*) yaitu, mendapatkan bimbingan, informasi, saran, nasehat, dan pengarahan dari teman-teman.
- f. Kesempatan untuk Mengasuh (*Opportunity for Nurturance*) yaitu, dapat diandalkan, bisa dipercayai, bertanggung jawab, respek terhadap teman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa siswi kelas VIII yang berjumlah 391 orang siswa. Alasan peneliti untuk mengambil siswa kelas VIII karena peneliti mengasumsikan bahwa siswa kelas VIII rata-rata memasuki masa remaja.

2. Sampel Penelitian

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya. Tetapi bila ukuran populasi besar atau lebih dari 100 orang, maka diambil antara 10-20% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2002). Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah berjumlah 110 orang remaja SMP N 11 Pekanbaru yang terdiri dari 52 orang siswa laki-laki dan 58 orang siswa perempuan.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Remaja SMPN 11 Pekanbaru

NO	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII.1	40
2	VIII.2	38
3	VIII.3	40
4	VIII.4	38
5	VIII.5	40
6	VIII.6	39
7	VIII.7	40
8	VIII.8	40
9	VIII.9	39
10	VIII.10	37
JUMLAH		391

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak kelompok atau *cluster random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (*cluster*). Tiap unit (individu) didalam kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Cara ini dipakai : bila populasi dapat dibagi dalam kelompok-kelompok dan setiap karakteristik yang dipelajari ada dalam setiap kelompok.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *problem focused coping* dan skala dukungan sosial teman sebaya.

1. Alat Ukur Variabel *Problem Focused Coping*

Skala *problem focused coping* disusun berdasarkan aspek *problem focused coping* menurut Aldwin dan Revenson (1987) yaitu kehati-hatian, tindakan instrumental, dan negosiasi.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 5 (lima) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan Favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 5 (lima), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban N (netral) diberi nilai 3, untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
2. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 5 (lima), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban N (netral) diberi skor 3, untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 1 (satu).

Tabel 3.2

Blue Print Skala Problem Focus Coping (sebelum Try Out)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kehati-hatian (<i>controlless</i>)	1,2,3,4,5,6	7,8,9	9
2	Tindakan Instrumental (<i>instrumental action</i>)	10,11,12,13,14	15,16,17,18,19, 20,21	12
3	Negosiasi (<i>negotiation</i>)	22,23,24,25,26	27,28,29,30,31, 32,33	12
Jumlah		16	17	33

Tabel 3.3*Blue Print Skala Problem Focus Coping (Try Out)*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kehati-hatian (<i>controlless</i>)	1*,2,3,4,5,6*	7,8,9	9
2	Tindakan Instrumental (<i>instrumental action</i>)	10,11*,12,13,14	15,16,17,18,19, 20,21	12
3	Negosiasi (<i>negotiation</i>)	22,23*,24*,25*,26	27*,28,29,30*, 31*,32,33*	12
Jumlah		16	17	33

Keterangan: tanda (*) adalah aitem gugur

2. Alat Ukur Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan komponen-komponen yang dikemukakan oleh Robert Weiss (dalam Taylor, Peplau, & Sears, 1997), yaitu keterikatan, intergrasi sosial, penghargaan/pengakuan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, kesempatan untuk mengasuh.

Tabel 3.4*Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya (sebelum Try Out)*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Keterikatan	1,2,3,5,43	4,44,45,46	9
2	Intergrasi sosial	6,8,17,18,50	7,13,16,47	9
3	Penghargaan/pengakuan	9,11,12,14,15	10,19,21,48	9
4	Hubungan yang dapat diandalkan	20,23,24,49	22,38,39	7
5	Bimbingan	25,26,35,36	27,28,34	7
6	Kesempatan untuk mengasuh	29,31,33,37,41	30,32,40,42	9
Jumlah		28	22	50

Tabel 3.5*Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya (setelah Try Out)*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Keterikatan	1*,2*,3,5,43*	4*,44,45,46*	9
2	Intergrasi sosial	6*,8*,17,18,50	7*,13,16*,47*	9
3	Penghargaan/pengakuan	9,11,12*,14,15*	10*,19,21,48*	9
4	Hubungan yang dapat diandalkan	20,23,24,49	22*,38,39*	7
5	Bimbingan	25,26,35,36	27,28,34	7
6	Kesempatan untuk mengasuh	29*,31,33,37*,41*	30*,32,40,42	9
Jumlah		28	22	50

(*) aitem yang gugur

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1999). Suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid jika instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Perhitungan validitas skala *problem focused coping* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for Window*, adapun teknik yang digunakan adalah *kolerasi Product Moment*. Secara umum tidak ada batasan universal yang menunjukkan pada angka berapa suatu skala itu dikatakan valid, tetapi Azwar (1999) mengatakan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi atau berada sekitar angka 0,50; lebih dapat diterima dan dianggap

memuaskan. Tapi apabila koefisien validitas kurang dari 0,30 biasanya dianggap sebagai cukup atau kurang memuaskan.

Terhadap pernyataan mengenai tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan Cronbach (1970), mengatakan bahwa jawabannya yang paling masuk akal adalah “*yang tertinggi yang dapat anda peroleh*”. Hal ini dipertegas lagi olehnya dalam kaitan dengan fungsi tes untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi (Azwar, 1999). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas paling bawah 0,30. Jika nilai item dibawah 0,30 akan dianggap gugur dan diatas 0,30 akan dijadikan sebagai item untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, koefisien reliabilitas dinyatakan ($r_{xx'}$) yang angkanya berada pada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi reliabilitasnya yaitu mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah yaitu mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 1999). Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas, maka peneliti menggunakan koefisien deviasi alpha Cronbach dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel dukungan sosial nilai reliabilitas sebesar 0,890, pada variabel *problem focused coping* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,915.

G. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur penelitian ini dengan memberikan skala tingkat *problem focused coping* pada siswa SMPN 11 Pekanbaru. Tujuan dari uji coba alat ukur ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Alat ukur ini akan di uji cobakan kepada siswa SMPN 11 Pekanbaru pada tanggal 05 Januari 2015. Dari hasil uji coba jumlah aitem yang gugur pada variabel dukungan sosial teman sebaya adalah sebanyak 20 aitem dari 50 aitem yang terdiri dari 9 aitem favorabel dan 11 aitem unfavorabel, sedangkan pada variabel *problem focused coping* jumlah aitem yang gugur adalah sebanyak 10 aitem dari 33 aitem yang terdiri dari 6 aitem favorabel dan 4 aitem unfavorabel dengan jumlah subjek uji coba sebanyak 60 orang.

Tabel 3.6

Blue Print Skala Problem Focus Coping (penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kehati-hatian (<i>controlless</i>)	2,5,7,3	6,4,8	7
2	Tindakan Instrumental (<i>instrumental action</i>)	1,10,12,9	11,13,21,23,20,22,19	11
3	Negosiasi (<i>negotiation</i>)	14,17	15,16,18	6
Jumlah		10	13	23

Tabel 3.7

Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya (Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Keterikatan	6,11	15	3
2	Intergrasi sosial	1,21,25,29	26,7	6

3	Penghargaan/pengakuan	2,12,27	16,22	5
4	Hubungan yang dapat diandalkan	3,8	20,13	4
5	Bimbingan	4,9,28,23	17,19,30	7
6	Kesempatan untuk mengasuh	5,24	10,14,18	5
Jumlah		17	13	30

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Pearson dalam Azwar, 1996).